

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Dekok daun kersen dengan konsentrasi 20 % telah memiliki kemampuan antimikroorganisme pada tangan dan kulit buah apel manalagi.
2. Dekok daun kersen dengan konsentrasi 60 % memiliki kemampuan reduksi mikroorganisme yang lebih baik daripada kontrol (sabun “sleek”), sehingga konsentrasi optimal dekok daun kersen yang dapat digunakan sebagai cairan sanitasi alami adalah 60 %.

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai kemampuan antibakteri Gram negatif dan antifungal, terutama untuk khamir, dekok daun kersen karena kecenderungan yang muncul pada medium universal (PCA) berbeda dengan kecenderungan pada medium selektif (MSA). Dimungkinkan dekok daun kersen lebih baik untuk menghambat khamir dan bakteri Gram negatif dibandingkan bakteri Gram positif.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai uji kualitatif dan kuantitatif karbohidrat dan jenis asam amino yang terkandung dalam dekok daun kersen.

3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai daya simpan dekok daun kersen supaya, masyarakat dapat membuat dekok daun kersen dalam jumlah banyak dan disimpan untuk penggunaan beberapa hari.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, S. A. 1986. *Kimia Organik Bahan Alam*. Karunika, Jakarta.
- Alberts, B., Johnson, A., Lewis, J., Raff, M., Roberts, K., dan Walter, P. 2002. *Molecular Biology of the Cell*. Garland. New York.
- Alfonsius. 2015. Kualitas Minuman Serbuk Instan Kayu Secang (*Caesalpinia sappan* L.) dengan Variasi Maltodekstrin. *Skripsi S1*, Fakultas Teknobiologi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta.
- Ansel, H. C. 1989. *Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi*. UI Press, Jakarta.
- Arief, D. Z., Rohdiana, D., dan Somantri, M. 2012. Analisis Polifenol Total dan Aktivitas Penangkapan Radikal Bebas DPPH (1,1-Diphlnyl, 2-Picrylhidrazl) Teh Putih (*Camellia sinensis* L. O. Kuntze) Berdasarkan Suhu dan Lama Penyeduhannya. *Artikel Penelitian*, Jurusan Teknologi Pangan, Universitas Pasundan, Bandung.
- Atal, C. K., dan Kapur, B. M. 1982. *Cultivation and Utilization of Medicinal Plants*. Regional Research Laboratory, Jammu Tawi.
- Babich, H., dan Babich, J. P. 1997. Sodium Lauryl Sulfate and Triclosan: In Vitro Cytotoxicity Studies With Gingival Cells. *Toxicology Letters*, 91(3):189-196.
- Binawati, D. K., dan Amilah, S. 2013. Effect of Cherry Leaf (*Muntingia calabura* L.) Bioinsecticides Extract Towards Mortality of Worm Soil (*Agrotis ipsilon*) and Armyworm (*Spodoptera exiqua*) on Plant Leek (*Allium fistolum*). *Wahana*, 61(2):51-57.
- Cappuccino, J. G., dan Sherman, N. 2006. *Microbiology-A Laboratory Manual*. Pearson, San Francisco.
- Chaturvedi, S., Hemamalini, R., dan Khare, S. K. 2012. Effect of Processing Condition on Saponin Content and Antioxidant Activity of Indian Varieties of Soybean (*Glycine max* Linn.). *Annals of Phytomedicine*, 1(1):62-68.
- Cowan, M. 1999. Plant Product as Antimicrobial. *Clinical Microbiology Reviews*, 12(4):564-582.
- Darwis, D. 2000. Teknik Dasar Laboratorium dalam Penelitian Senyawa Bahan Alam Hayati. *Workshop Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Bidang*

Kimia Organik Bahan Alam Hayati, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Andalas, Padang.

Desiyanto, F. A. dan Djannah, S. N. 2013. Efektivitas Mencuci Tangan Menggunakan Pembersih Tangan Antiseptik (*Hand Sanitizer*) terhadap Jumlah Angka Kuman. *Kesmas*, 7(2):55-112.

EMEA. 2009. Assessment Report on *Salicis Cortex* (Willow Bark) and Herbal Preparation(s) There of With Well-Established Use and Traditional Use. *Evaluation of Medicines for Human Use*, European Medicines Agency, London.

Garth, H. 2011. *Staphylococcus aureus*. http://www.microbeworld.org/index.php?option=com_jlibrary&view=article&id=7611. 29 April 2015

Gaspersz, V. 1994. *Metode Perancangan Percobaan*. Armico, Bandung.

Gunawan, R. A., Sarwiyono, dan Surjowardojo, P. 2013. Daya Hambat Dekok Daun Kersen (*Muntingia calabura* L.) terhadap Pertumbuhann *Escherichia coli* Penyebab Penyakit Mastitis Sapi Perah. *Skripsi S1*, Fakultas Peternakan, Universitas Brawijaya, Malang.

Haki, M. 2009. Efek Ekstrak Daun Talok (*Muntingia calabura* L.) terhadap Aktivitas Enzim SGPT pada Mencit Yang Diinduksi Karbon Tetraklorida. *Skripsi S1*, Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Harbone, J. B. 1987. *Metode Fitokimia: Penuntun Cara Modern Menganalisis Tumbuhan*. ITB Press, Bandung.

Haslam, E. 1989. *Plant Polyphenols – Vegetable Tannins Revisited Chemistry and Pharmacology of Natural Products*. Cambridge University Press, Cambridge.

Hayati, E. K., Ghanaim, F. A., dan Lailis, S. 2010. Fraksinasi dan Identifikasi Senyawa Tanin pada Daun Belimbing Wuluh (*Averrhoa bilimbi* L.). *Jurnal Kimia*, 4(2):193-200.

Heyne, K. 1987. *Tumbuhan Berguna Indonesia*. Badan Litbang Kehutanan, Jakarta.

Honeyman, A. L., Friedman, H., dan Bendinelli, M. 2001. *Staphylococcus aureus Infection and Disease*. Plenum Publisher, New York.

- Hudaya, T., Prasetyo, S., Kristijarti, A. P. 2013. Ekstraksi, Isolasi, dan Uji Keaktifan Senyawa Aktif Buah Mahkota Dewa (*Phaleria macrocarpa*) sebagai Pengawet Makanan Alami. *Laporan Penelitian*, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.
- Inayah, N., Ningsih, R., dan Adi, T. K. 2012. Uji Toksisitas dan Identifikasi Awal Golongan Senyawa Aktif Ekstrak Etanol dan N-Heksana Teripang Pasir (*Holothuria scabra*) Kering Pantai Kenjeran Surabaya. *Alchemy*, 2(1):92-100.
- Irene. 2013. Efek Nefroprotektif Jangka Pendek Dekok Biji *Parsea americana* Mill. Terhadap Kadar Kreatinin dan Gambaran Histologi Ginjal pada Tikus Terinduksi Karbon Tetraklorida. *Skripsi S1*, Fakultas Farmasi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Ismail, R., Aviat, F., Michel, V., Le Bayon, I., Gay-Perret, P., Kutnik, M., dan Federighi, M. 2013. Methods for Recovering Microorganisms from Solid Surfaces Used in The Food Industry: A Review of the Literature. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 10:6169-6183.
- Jaya, A. M. 2010. Isolasi dan Uji Efektivitas Antibakteri Senyawa Saponin dari Akar Putri Malu (*Mimosa pudica*). *Skripsi S1*, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Kasogi, I., Sarwiyono, dan Surjowardojo, P. 2014. Ekstrak Metanol Daun Kersen (*Muntingia calabura* L.) sebagai Antimikrobia Alami Terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus* pada Sapi Perah di Daerah Ngantang, Malang. *Skripsi S1*, Fakultas Peternakan, Universitas Brawijaya. Malang.
- Khomsan, A. 2006. *Sehat dengan Makanan Berkhasiat*. Penerbit Buku Kompas, Jakarta.
- Krishnaveni, M., dan Dhanalakshmi, R, 2014. Qualitative and Quantitative Study of Phytochemicals in *Muntingia calabura* L. Leaf and Fruit. *World Journal of Pharmaceutical Research*, 3(6):1687-1696.
- Kristanti, A. N., Aminah, N. S., Tanjung, M., dan Kurniadi, B. 2008. *Buku Ajar Fitokimia*. Airlangga University Press, Surabaya.
- Madigan, M. T., Martinko, J. M., dan Parker, J. 2000. *Brock Biology of Microorganisms*. Prentice-Hall Inc., New Jersey.
- Madigan, M. T., Martinko, J. M., Dunlap, P. V., dan Clark, D. P. 2008. *Biology of Microorganisms*. Pearson, San Francisco.

- Maghriby, H. R., Sarwiyono, dan Surjowardojo, P. 2014. Daya Hambat Dekok Daun Kersen (*Muntingia caalabura* L.) terhadap Pertumbuhan Bakteri Gram Positif *Staphylococcus aureus* dan Gram Negatif *Escherichia coli* Penyebab Penyakit Mastitis pada Sapi Perah. *Skripsi S1*, Fakultas Peternakan, Universitas Brawijaya. Malang
- Mah, R. A., Fungg, D. Y. C., dan Morse, S. A. 1967. Nutritional Requirment of *Staphylococcus aureus* S-6. *Applied Microbiology*, 15(4):866-870.
- Marpaung, N., Santi, D. N., dan Marsaulina, I. 2012. Hygiene Sanitasi Pengolahan dan Pemeriksaan *Escherichia coli* dalam Pengolahan Makanan di Instalasi Gizi Rumah Sakit Umum Pusat H. Adam Malik Tahun 2012. *Jurnal Lingkungan dan Kesehatan Kerja*, 1(2):1-10.
- Misgiyarta. 2008. Menurunkan Kontaminasi Mikroba pada Buah dan Sayuran Segar. *Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian*, 30(6):3-5.
- Mir, M. A., Sawhney, S. S., dan Jassal, M. M. S. 2013. Qualitative and Quantitative Analysis of Phytochemicals of *Taraxacum officinale*. *Woodpecker Journal of Pharmacy and Pharmacology*, 2(1):1-5.
- Nawaekasari, M. 2012. Efek Senyawa Polifenol Ekstrak Biji Kakao (*Theobroma cacao* L.) terhadap Pertumbuhan Bakteri *Lactobacillus acidophilus*. *Skripsi S1*, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Jember, Jember.
- Nurchayati, E. 2014. *Khasiat & Manfaat: Dahsyatnya Kulit Apel*. Jendela Sehat, Jakarta.
- Nuria, M. C., Faizatun, A., dan Sumantri. 2009. Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Jarak Pagar (*Jatropha curras* L.) terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus* ATCC 25923, *Escherichia coli* ATCC 25922, dan *Salmonella typhi* ATCC 1408. *Mediagro*, 5(2):26-37.
- Paembong, A. 2012. Mempelajari Perubahan Kandungan Polifenol Biji Kakao (*Theobroma cacao* L) dari Hasil Fermentasi yang Diberi Perlakuan Larutan Kapur. *Skripsi S1*, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makasar.
- Paton, S. 2003. *Muntingia calabura*. <http://biogeodb.stri.si.edu/bioinformatics/dfm/metas/view/9329>. 29 April 2015
- Permatasari, Y. 2012. Perbandingan Efektivitas Antiseptik *Chlorexidine Glukonat* dengan *Phenoxylethanol* terhadap Penurunan Angka Kuman pada Telapak Tangan. *Skripsi S1*, Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.

- Prasetyo, A. D., dan Sasongko, H. 2014. Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol 70 % Daun Kersen (*Muntingia calabura* L.) terhadap Bakteri *Bacillus subtilis* dan *Shigella dysenteriae* sebagai Materi Pembelajaran Biologi SMA Kelas X untuk Mencapai Kd 3.4 pada Kurikulum 2013. *Jupemasi-PBio*, 1(1):98-102.
- Pratami, H. A. 2013. Identifikasi Mikroorganisme Pada Tangan Tenaga Medis dan Paramedis di Unit Perinatologi Rumah Sakit Umum Abdul Moeloek Bandar Lampung. *Skripsi S1*, Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Prawira, M. Y., Sarwiyono, dan Surjowardojo, P. 2013. Daya Hambat Dekok Daun Kersen (*Muntingia calabura* L.) terhadap Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus aureus* Penyebab Penyakit Mastitis pada Sapi Perah. *Skripsi S1*, Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya. Malang
- Prescott, L. M., Harley, J. P., dan Klein, D. A. 2002. *Microbiology*. McGraw-Hill, Boston
- Radji, M., Suryadi, H., dan Ariyanti, D. 2007. Uji Efektivitas Antimikrobia Beberapa Merek Dagang Pembersih Tangan Antiseptik. *Majalah Ilmu Kefarmasian*, 4(1):1-6.
- Robinson, T. 1995. *Kandungan Senyawa Organik Tumbuhan Tinggi*. ITB Press, Bandung.
- Sari, C. I. P. 2012. Kualitas Minuman Serbuk Kersen (*Muntingia calabura* L.) dengan Variasi Konsentrasi Maltodekstrin dan Ekstrak Kayu Secang (*Caesalpinia sappan* L.). *Skripsi S1*, Fakultas Teknobiologi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta.
- Settharaksa, S., Jongjareonrak, A., Hmadhlu, P., Chansuwan, W., dan Siripongvutikorn, S. 2012. Flavonoid, Phenolic Contents and Antioxidant Properties of Thai Hot Curry Paste Extract and Its Ingredients as Affected by pH, Solvent Types, and High Temperature. *International Food Research Journal*, 19(4):1581-1587.
- Shonisani, N. 2010. Effects of Brewing Temperature and Duration on Quality of Black Tea (*Camellia sinensis*) and Equal (50:50) Combination of Bush Tea (*Athrixia phylicoides* DC.) and Black Tea. *Mini Disertasi*, Fakultas Ilmu Pengetahuan dan Agrikultural, Universitas Limpopo, Afrika Selatan.
- Siddiqua, A., Premakumari, K. B. M., Sultana, R., Vithya, dan Savitha. 2010. Antioxidant Activity and Estimation of Total Phenolic Content of *Muntingia Calabura* by Colorimetry. *International Journal of ChemTech Research*, 2(1):205-208.

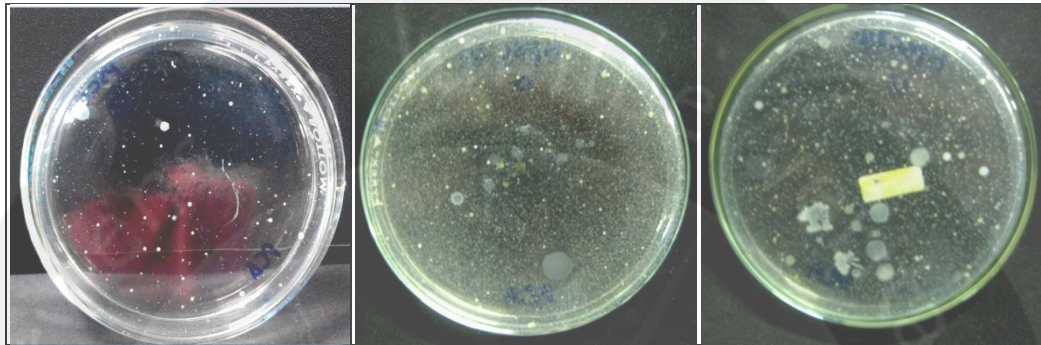
- Simanjuntak, M. R. 2008. Ekstraksi dan Fraksinasi Komponen Ekstrak Daun Tumbuhan Senduduk (*Melastoma malabathricum* L.) Serta Pengujian Efek Sediaan Krim Terhadap Penyembuhan Luka Bakar. *Skripsi S1*, Fakultas Farmasi, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Simon, K. 2012. Penghambatan Sabun Mandi Cair Berbahan Aktif Triklosan terhadap Pertumbuhan *Staphylococcus aureus* di Daerah Babarsari, Sleman, Yogyakarta. *Skripsi S1*, Fakultas Teknobiologi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta
- Sinaga, V. 2015. Potensi Ekstrak Buah Andaliman (*Zanthoxylum acanthopodium* DC) sebagai Pengawet Alami Bakso. *Skripsi S1*, Fakultas Teknobiologi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta.
- Slamet, J. S. 1994. *Kesehatan Lingkungan*. UGM Press, Yogyakarta.
- Sudirman, T. A. 2014. Uji Efektivitas Ekstrak Daun Salam (*Eugenia polyantha*) terhadap Pertumbuhan *Staphylococcus aureus* Secara In Vitro. *Skripsi S1*, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Sulastri, T. 2009. Analisis Kadar Tanin Ekstrak Air dan Ekstrak Etanol pada Biji Pinang Sirih (*Areca catechu* L.). *Jurnal Chemica*, 10(1):59-63.
- Tumelap, H. J. 2011. Kondisi Bakteriologi Peralatan Makan di Rumah Makan Jombang Tikala Menado. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 1(1):20-27.
- Wijaya, D. P., Paendong, J. E., dan Abidjulu, J. 2014. Skrining Fitokimia dan Uji Aktivitas Antioksidan (*Phrynium capitalum*) dengan Metode DPPH (1,1-difenil-2-pikrilhidrazil). *Jurnal MIPA UNSRAT Online*, 3(1):11-15.
- Yadav, R. N. S., dan Agarwala, M. 2011. Phytochemical Analysis of Some Medicinal Plants. *Journal of Phytology*, 3(12):10-14.
- Yulianti, S., Irlansyah, Junaedi, E., dan Mufatis, W. 2007. *Khasiat & Manfaat Apel*. AgroMedia Pustaka, Jakarta.
- Yulvianti, M., Sari, R. M., dan Amaliah, E. R. 2014. Pengaruh Perbandingan Campuran Pelarut N-Heksana-Etanol Terhadap Kandungan Sitronelal Hasil Ekstraksi Serai Wangi (*Cymbopogon nardus*). *Jurnal Inegrasi Proses*, 5(1):8-14.

Zulkifli, H. 2008. Dampak Pelatihan Keamanan Pangan Terhadap Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap Penjamah Makanan di Instalasi Gizi Rumah Sakit Dr. M. Djamil Padang. *Majalah Ilmiah Tambo Gizi*, 4(2) : 69-76.

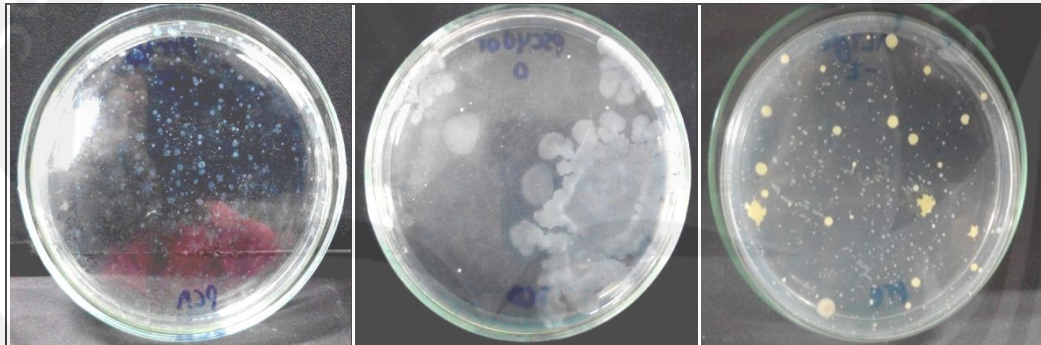


LAMPIRAN

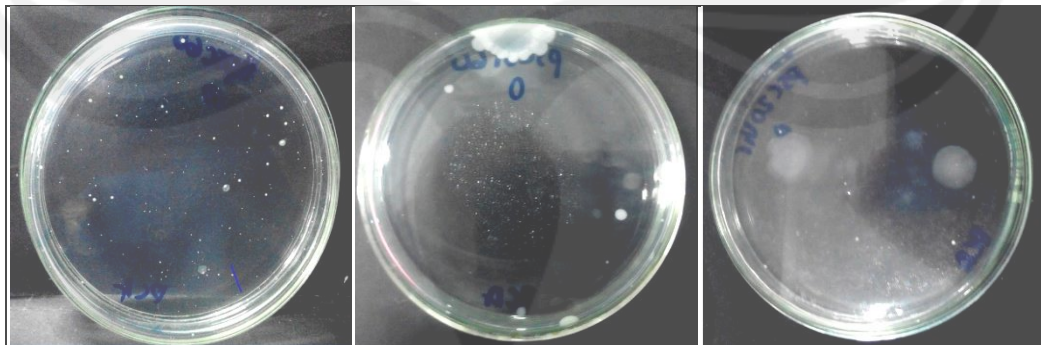
Lampiran 1. Pertumbuhan Bakteri 10^0 Pada Medium PCA (dari kiri ke kanan: pengulangan pertama, kedua, dan ketiga)



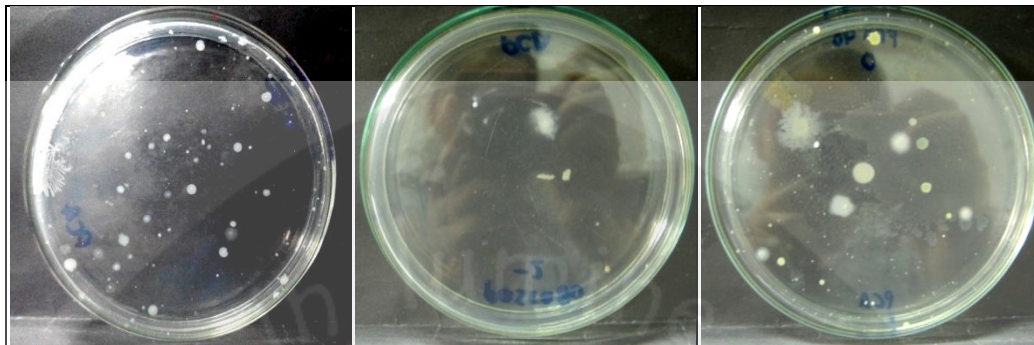
Gambar 24. Setelah Perlakuan Dekok Daun Kersen 20% di Tangan



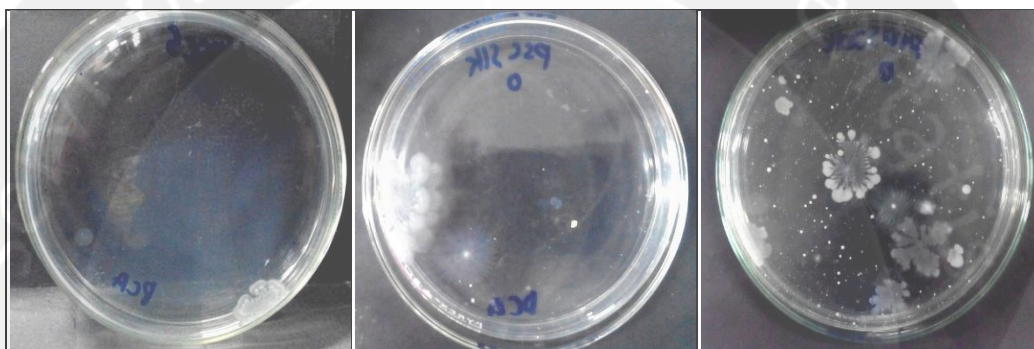
Gambar 25. Setelah Perlakuan Dekok Daun Kersen 40% di Tangan



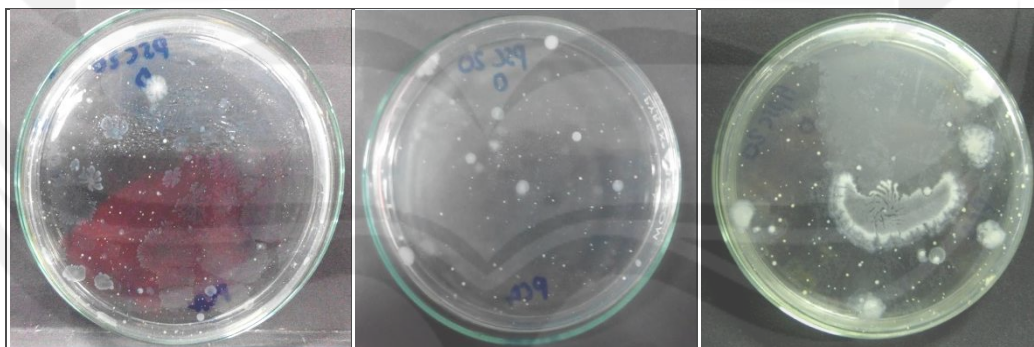
Gambar 26. Setelah Perlakuan Dekok Daun Kersen 60% di Tangan



Gambar 27. Setelah Perlakuan Dekok Daun Kersen 80% di Tangan



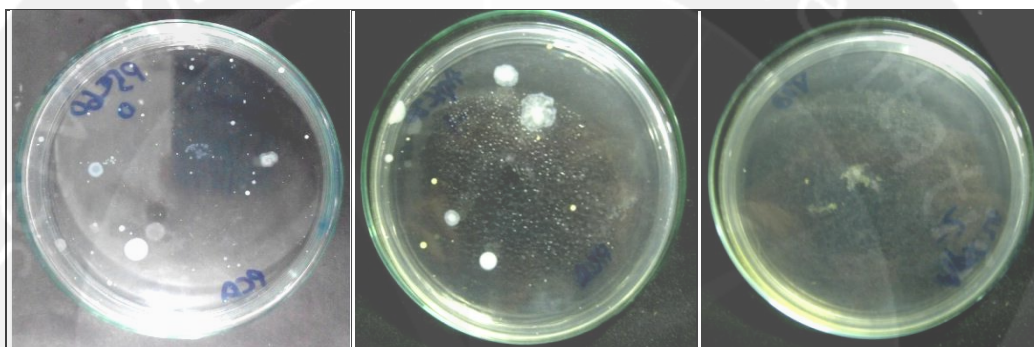
Gambar 28. Setelah Perlakuan Sabun "Sleek" di Tangan



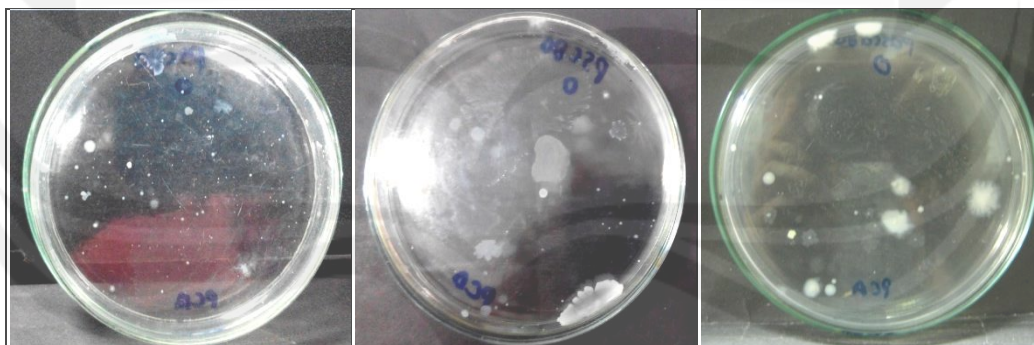
Gambar 29. Setelah Perlakuan Dekok Daun Kersen 20% di Apel



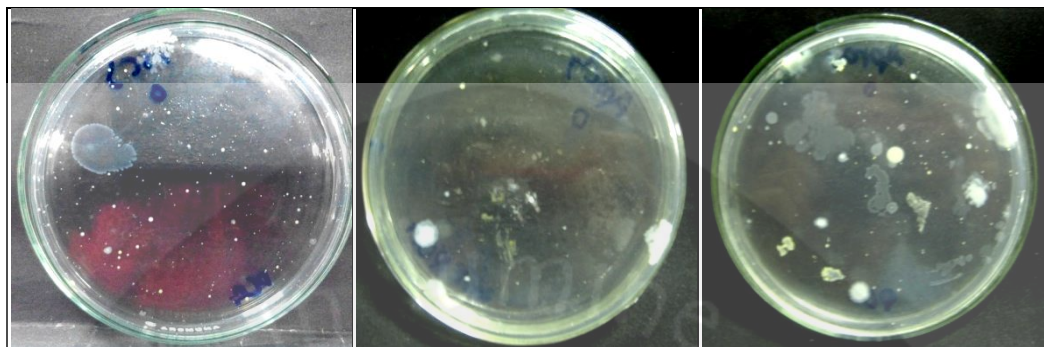
Gambar 30. Setelah Perlakuan Dekok Daun Kersen 40% di Apel



Gambar 31. Setelah Perlakuan Dekok Daun Kersen 60% di Apel



Gambar 32. Setelah Perlakuan Dekok Daun Kersen 80% di Apel

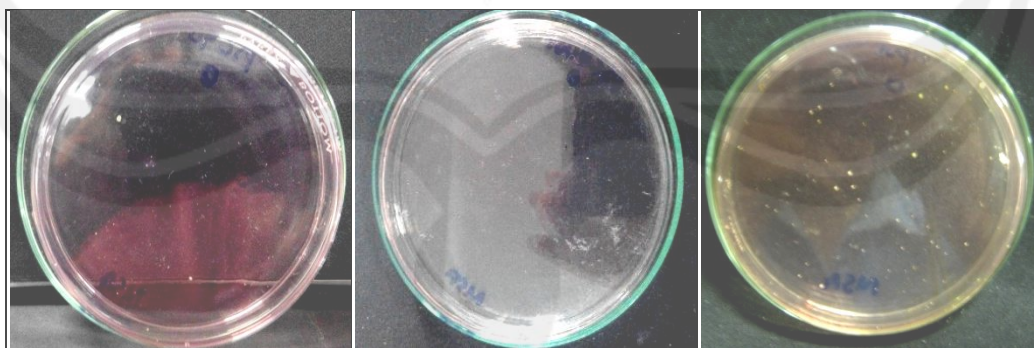


Gambar 33. Setelah Perlakuan Sabun “Sleek” di Apel

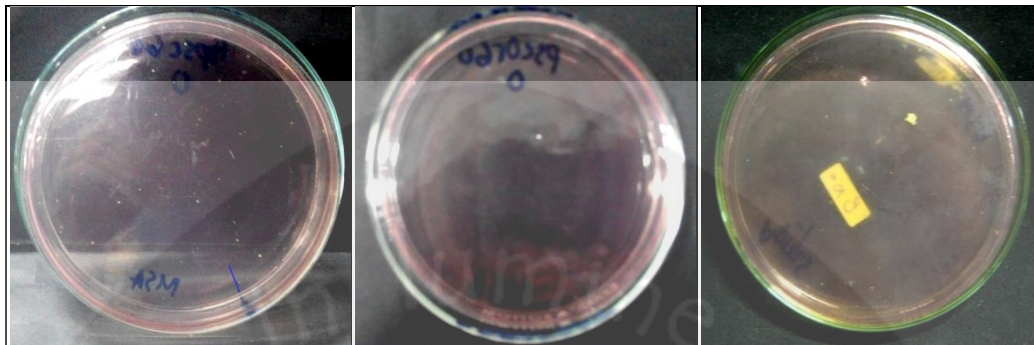
Lampiran 2. Pertumbuhan Bakteri 10^0 Pada Medium MSA (dari kiri ke kanan: pengulangan pertama, kedua, dan ketiga)



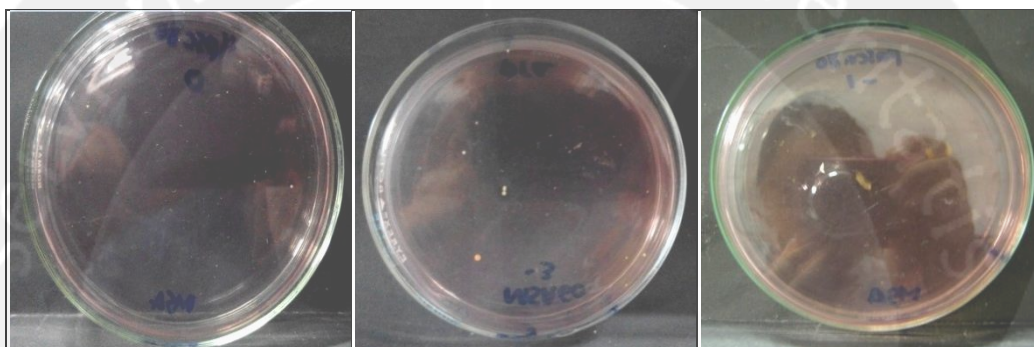
Gambar 34. Setelah Perlakuan Dekok Daun Kersen 20% di Tangan



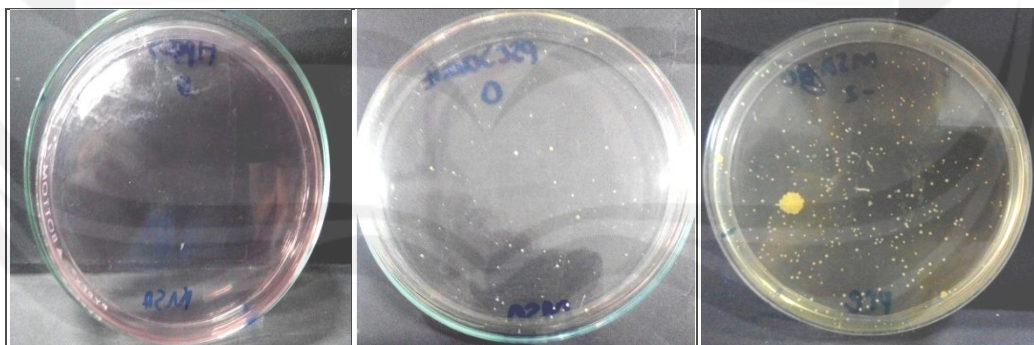
Gambar 35. Setelah Perlakuan Dekok Daun Kersen 40% di Tangan



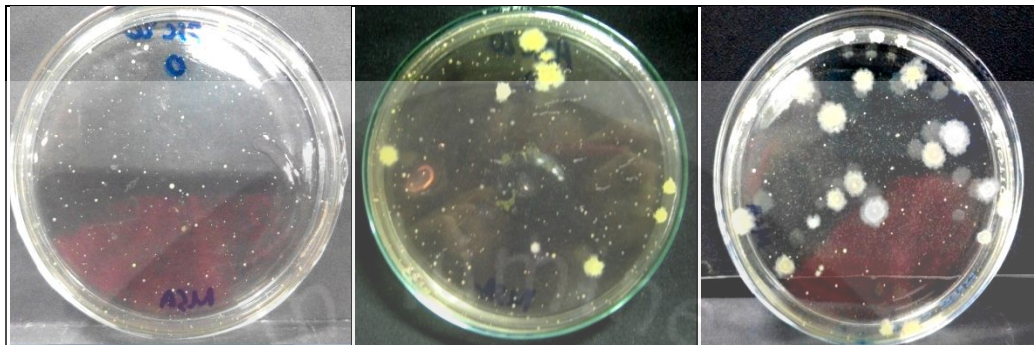
Gambar 36. Setelah Perlakuan Dekok Daun Kersen 60% di Tangan



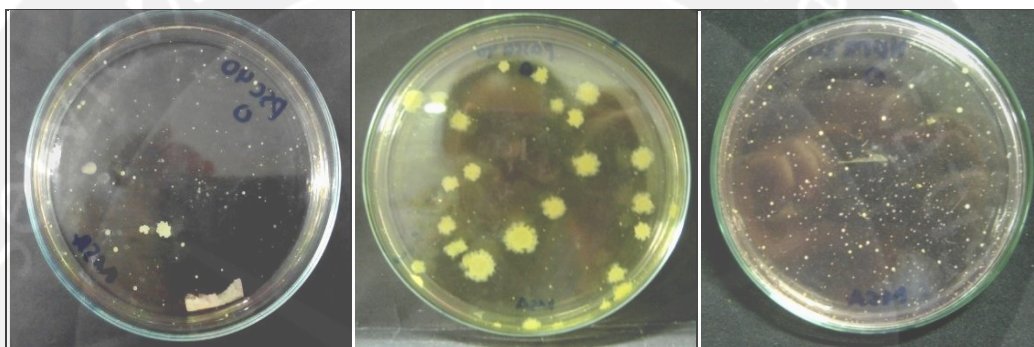
Gambar 37. Setelah Perlakuan Dekok Daun Kersen 80% di Tangan



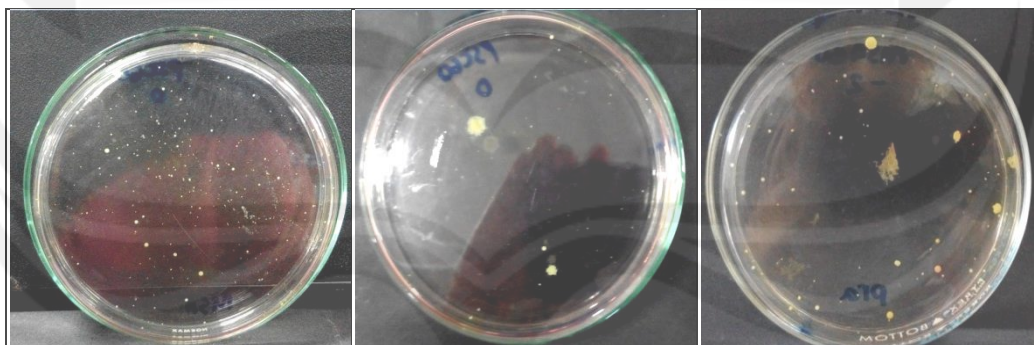
Gambar 38. Setelah Perlakuan Sabun “Slek” di Tangan



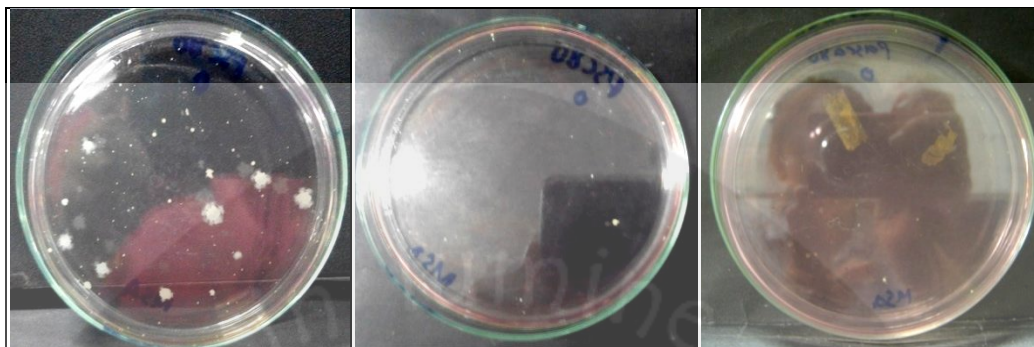
Gambar 39. Setelah Perlakuan Dekok Daun Kersen 20% di Apel



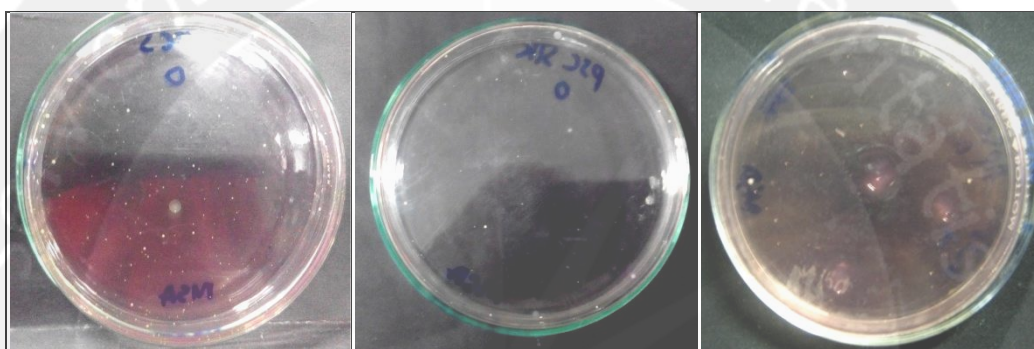
Gambar 40. Setelah Perlakuan Dekok Daun Kersen 40% di Apel



Gambar 41. Setelah Perlakuan Dekok Daun Kersen 60% di Apel



Gambar 42. Setelah Perlakuan Dekok Daun Kersen 80% di Apel



Gambar 43. Setelah Perlakuan Sabun “Sleek” di Apel

Lampiran 3. Data Reduksi Mikroorganisme

Tabel 10. Reduksi Mikroorganisme (%) Pada Kulit Tangan

Medium+ konsentrasi	Ulangan			Rata- rata
	1	2	3	
PCA 80	90.63	87.78	87.27	88.56
PCA 60	82.78	86.34	84.37	84.50
PCA 40	67.9	60.56	61.38	63.28
PCA 20	23.48	33.21	28.72	28.47
PCA sleek	53	51.85	53.66	52.84
MSA 80	65.71	61.63	65.45	64.26
MSA 60	81.79	83.33	76.06	80.39
MSA 40	23.85	17.65	26	22.50
MSA 20	16.51	17.57	19.09	17.72
MSA sleek	50.82	51.71	52.74	51.76

Tabel 11. Reduksi Mikroorganisme (%) Pada Kulit Apel Manalagi

Medium+ konsentrasi	Ulangan			Rata- rata
	1	2	3	
PCA 80	92.55	91.55	92.06	92.05
PCA 60	84.59	89.37	88.57	87.51
PCA 40	82.59	63.64	64.62	70.28
PCA 20	29.46	26.17	28	27.88
PCA sleek	50.91	59.1	55.79	55.27
MSA 80	52.37	64.15	62.79	59.77
MSA 60	84.39	88.46	80.98	84.61
MSA 40	64.54	18.61	24.02	35.72
MSA 20	10.58	14.79	17.24	14.20
MSA sleek	48.46	50	50.75	49.74

Lampiran 4. Data Hasil SPSS

Tabel 12. ANOVA Hasil Reduksi Mikroorganisme Pada Medium PCA

Sumber Keragaman	JK	db	Kt	F.Hitung	Sig.
Koreksi	15435,402 ^a	5	3087,080	176.716	,000
Intersep	126997,120	1	126997,120	7269,809	,000
Kelompok	70,656	1	70,656	4,045	,056
Konsentrasi	15364,746	4	3841,187	219,884	,000
Galat	419,259	24	17,469		
Total	142851,781	30			
Koreksi Total	15754,661	29			

Tabel 13. DMRT Perlakuan Konsentrasi Pada Medium PCA

Konsentrasi	N	Subset			
		1	2	3	4
20	6	28,1733			
0	6		54,0517		
40	6			66,7817	
60	6				86,0033
80	6				90,3067
Sig.		1,000	1,000	1,000	,087

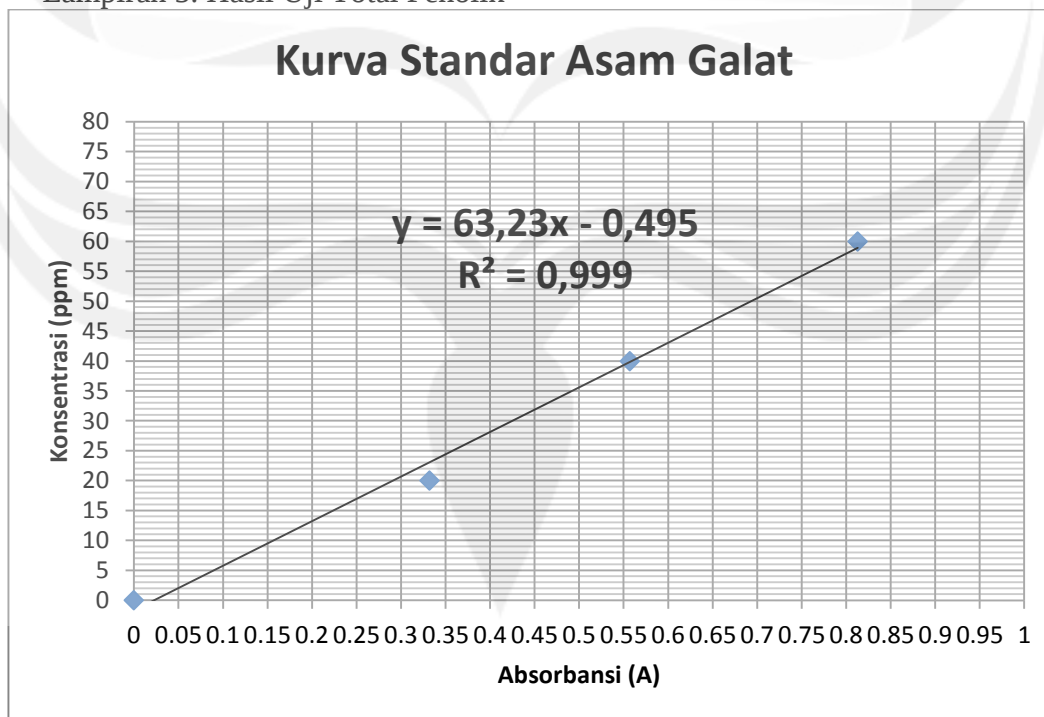
Tabel 14. ANOVA Hasil Reduksi Bakteri Pada Medium MSA

Sumber Keragaman	JK	db	Kt	F.Hitung	Sig.
Koreksi	16681,279 ^a	5	3336,256	44,315	,000
Intersep	69315,979	1	69315,979	920,710	,000
Kelompok	16,458	1	16,458	,219	,644
Konsentrasi	16664,821	4	4166,205	55,339	,000
Galat	1806,849	24	75,285		
Total	87804,106	30			
Koreksi Total	18488,127	29			

Tabel 15.DMRT Perlakuan Konsentrasi Pada Medium MSA

Konsentrasi	N	Subset				
		1	2	3	4	5
20	6	15,9633				
40	6		29,1117			
0	6			50,7467		
80	6				62,0167	
60	6					82,5017
Sig.		1,000	1,000	1,000	1,000	1,000

Lampiran 5. Hasil Uji Total Fenolik



Gambar 44. Kurva Standar Asam Galat

Tabel 16. Hasil Absorbansi Deret Larutan Standar Asam Galat

Konsentrasi Asam Galat (ppm)	Absorbansi ($\lambda=750$ nm)
0	0,000 Å
20	0,332 Å
40	0,557 Å
60	0,813 Å

Tabel 17. Hasil Absorbansi Sampel

Sampel	Absorbansi ($\lambda=750$ nm)
Dekok daun kersen 0,6 %	0,000 Å
Sabun “sleek”	0,332 Å

Lampiran 6. Perhitungan Kadar Total Fenolik Sampel

Persamaan regresi:

$$Y=63,23x-0,495$$

Konsentrasi polifenol dekok

0,6 %

$$Y=63,23.(0,429)-0,495$$

$$Y=27,12567-0,495$$

$$Y=26,63067 \text{ mg GAE/L}$$

Konsentrasi polifenol dekok 60 %

$$Y = 26,63067.100$$

$$Y = 2663,067 \text{ mg GAE/L}$$

Konsentrasi polifenol sabun

“sleek”

$$Y=63,23x-0,495$$

$$Y=63,23. 0,163-0,495$$

$$Y=9,81149-0,495$$

$$Y=9,31649 \text{ mg GAE/L}$$